

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan bab IV mengenai temuan dan pembahasan, maka peneliti akan memaparkan simpulan yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi piktogram dan diagram batang menggunakan pendekatan PBL di kelas eksperimen dan pendekatan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Adapun simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) pada materi piktogram dan diagram batang berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dilihat dari perolehan *N-Gain* sebesar 0,59 dengan kategori sedang. Pendekatan PBL memfasilitasi pengembangan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara lebih optimal. Pendekatan ini mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga terlibat langsung dalam pemecahan masalah kontekstual yang merefleksikan situasi nyata. Melalui proses ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan solutif dalam menghadapi permasalahan matematis.
2. Pembelajaran konvensional pada materi piktogram dan diagram batang berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dilihat dari perolehan *N-Gain* sebesar 0,39 dengan kategori sedang. Nilai *Gain* ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional, meskipun peningkatannya termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional masih memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Pembelajaran menggunakan pendekatan PBL dengan pendekatan pembelajaran konvensional keduanya berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Pengaruh dari pendekatan PBL lebih besar dibandingkan pembelajaran konvensional yang dapat dilihat dari

nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,59 lebih besar daripada 0,39. Meskipun terdapat perbedaan pengaruh antar keduanya, efektivitas suatu pendekatan pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada konteks pembelajaran, karakteristik siswa, dan keterampilan guru.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan di lapangan, penerapan pembelajaran *Problem-Based Learning* terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi piktogram dan diagram batang, terutama dalam aspek pemecahan masalah matematis. Namun, pelaksanaan pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup panjang agar hasil yang diharapkan benar-benar tercapai. Oleh karena itu, saran yang perlu dipertimbangkan adalah pentingnya guru merancang pembelajaran secara matang, baik dari segi waktu, skenario kegiatan, ketersediaan sumber belajar, maupun pengelolaan kelas, agar penerapan PBL dapat berjalan efektif dan optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa siswa masih menunjukkan kecenderungan bergantung pada bimbingan guru saat mengerjakan soal dalam LKPD. Hal ini mencerminkan rendahnya kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka sendiri dalam menyelesaikan soal matematika, khususnya dalam konteks pemecahan masalah. Kondisi tersebut berpotensi menghambat perkembangan kemandirian berpikir dan keterampilan pemecahan masalah matematis. Oleh karena itu, pentingnya guru membangun kemandirian dan kepercayaan diri siswa melalui pendekatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir, bukan hanya hasil akhir. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran kolaboratif juga perlu dioptimalkan, karena melalui interaksi dan kerja sama dengan teman sebaya, siswa dapat saling mendukung, belajar dari satu sama lain, serta merasa lebih nyaman dalam menghadapi materi matematika. Dengan demikian, rasa takut terhadap matematika dapat dikurangi, dan siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan serta menyelesaikan permasalahan secara mandiri.